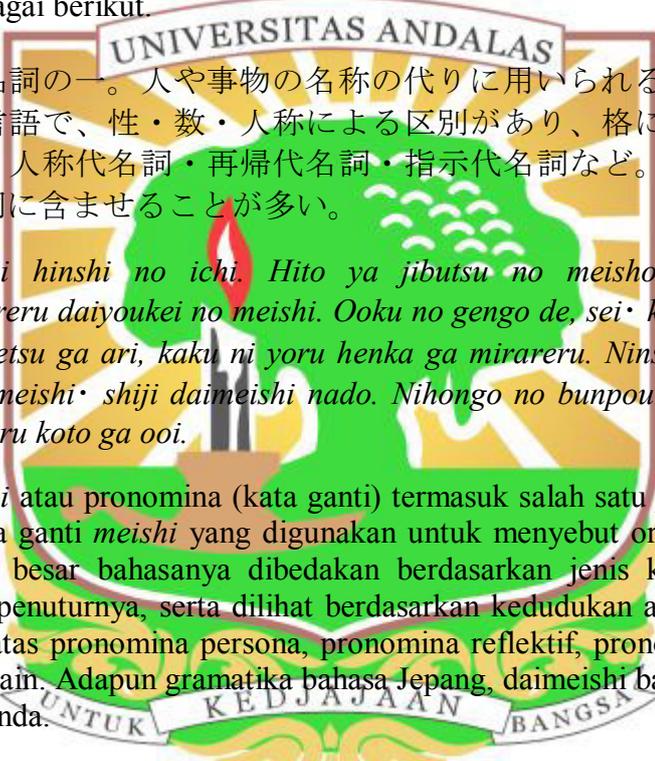


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda. Berdasarkan fungsinya dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umum diduduki oleh nomina, seperti subjek, objek dan juga predikat (Alwi, 2003:249). Berdasarkan kamus *Koujien* (Izuru, 1991:1618) mendefinisikan pronomina sebagai berikut.



代名詞品詞の一。人や事物の名称の代りに用いられる代用形の名詞。多くの言語で、性・数・人称による区別があり、格による変化が見られる。人称代名詞・再帰代名詞・指示代名詞など。日-語の文法では名詞に含ませることが多い。

Daimeishi hinshi no ichi. Hito ya jibutsu no meishou no kawarini mochiirareru daiyoukei no meishi. Ooku no gengo de, sei· kazu· ninshou ni yoru kubetsu ga ari, kaku ni yoru henka ga mirareru. Ninshou daimeishi· saiki daimeishi· shiji daimeishi nado. Nihongo no bunpou dewa meishi ni fukumaseru koto ga ooi.

Daimeishi atau pronomina (kata ganti) termasuk salah satu jenis kelas kata. Jenis kata ganti *meishi* yang digunakan untuk menyebut orang atau benda. Sebagian besar bahasanya dibedakan berdasarkan jenis kelamin, jumlah penutur, penuturnya, serta dilihat berdasarkan kedudukan atau pangkatnya. Terbagi atas pronomina persona, pronomina reflektif, pronomina penunjuk dan lain-lain. Adapun gramatika bahasa Jepang, *daimeishi* banyak terdiri dari kata benda.

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang yang dibicarakan (Alwi, 2003:249). Pronomina persona terbagi menjadi tiga baik bersifat tunggal maupun jamak, kata maupun frasa pronomina, serta hanya dapat digunakan untuk mengganti nomina orang, nama orang, atau hal-hal lain yang di personifikasikan.

Pronomina persona dalam bahasa Jepang disebut *ninshou daimeishi* [人証 代名詞] memiliki fungsi dan penggunaan masing-masing tergantung dari jenis kelamin, usia, status sosial, hubungan antara pembicara dan lawan bicara. Hubungan atasan bawahan, hubungan derajat keakraban yang semuanya turut mempengaruhi pemilihan *ninshou daimeishi*. Menurut Iori, Isao (2001:514) *ninshou daimeishi* atau pronomina persona dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu *ichi ninshou daimeishi* (kata ganti orang pertama), *ni ninshou daimeishi* (kata ganti orang kedua), dan *san ninshou daimeishi* (kata ganti orang ketiga).

Penggunaan pronomina persona pertama, kedua dan ketiga bahasa Jepang dapat ditemukan dalam percakapan pada *anime Baccano*. *Anime Baccano* (バツカーノ: *Bakkaano*) dalam pengucapan Italia “*bak’ka no*” yang artinya keributan, kericuhan, kegaduhan yang merupakan sebuah light novel Jepang yang ditulis oleh Ryohgo Narita dan diilustrasikan oleh Katsumi Enami bersettingkan Negara Amerika. *Anime* bergenre aksi, supranatural, komedi dan *seinen* ini rilis pada bulan Februari 2003 dibawah naungan ASCII Media Works ‘Dengeki’, dan pada 20 Juni 2011 enam belas novel telah dirilis. Novel ini kemudian diadaptasi menjadi sebuah serial *anime* 16 episode disutradarai oleh Takahiro Omori dan Aniplex serta ditayangkan di tv pada tanggal 26 Juni 2007 sampai 1 November 2007 dengan durasi 24 menit per episode.

Anime ini, kisahnya berfokus pada sebuah perjalanan berdarah dalam kereta yang diberi nama “*Flying Pussyfoot*”, yang ceritanya di mulai pada tahun 1711 dalam sebuah kapal *Advenna Avis*. Sekelompok alkemis mengadakan ritual pemanggilan iblis dengan harapan mereka dapat hidup abadi. Lalu iblis memberi

mereka *elixir* (ramuan keabadian) dan memberitahu cara mengakhiri kehidupan abadi mereka ketika mereka sudah merasa bosan hidup, dengan cara 'melahap' satu sama lain. Maiza dan alkemis lainnya memutuskan untuk menghentikan pembuatan ramuan *elixir* tersebut agar tidak ada lagi manusia yang menjadi *immortal* (abadi). Tapi Szilard Quates menentanginya. Malam itu, satu persatu alkemis menghilang, 'dilahap' oleh Szilard termasuk adik Maiza, bernama Gerd. Mengetahui hidup mereka terancam, mereka pun menyebar ke seluruh dunia dalam berbagai pekerjaan, seperti teroris, pejalan kaki dan anggota mafia.

Peneliti tertarik mengambil *anime Baccano* sebagai sumber penelitian karena pada *anime* ini terdapat belasan karakter yang merupakan karakter utama dengan latar belakang, kepribadian, dan tujuan berbeda-beda, yang menggunakan bermacam-macam pronomina persona. Berikut contoh percakapan yang menggunakan pronomina persona (*ninshou daimeishi*) dalam *anime Baccano*.

Contoh (1)

- 
- | | | |
|--------------------|---|---|
| 副社長 | : | キャロル |
| キャロル | : | 副社長 |
| 副社長 | : | 行儀が悪いな |
| キャロル | : | すいません、私ったら夢中になっちゃって... |
| 副社長 | : | 何をしていた |
| キャロル | : | 考えていたんです。この物語のこと |
| 副社長 | : | 物語？ |
| キャロル | : | はい、1930年の11月始まったあの一連の奇怪な物語ことです。 |
| 副社長 | : | いつか... <u>お前</u> と列車で旅をしたことがあったな、キャロル。あの時私がお前に言ったことを覚えているか？ |
| キャロル | : | ええと... |
| <i>Fukushachou</i> | : | <i>Kyaroru.</i> |
| <i>Kyaroru</i> | : | <i>Fukushachou.</i> |
| <i>Fukushachou</i> | : | <i>Gyougi ga warui na.</i> |
| <i>Kyaroru</i> | : | <i>Suimasen, <u>watashittara</u> muchuu ni nacchatte...</i> |
| <i>Fukushachou</i> | : | <i>Nani wo shiteita?</i> |

Kyaroru : Kangaete itandesu. Kono monogatari no koto.
 Fukushachou : Monogatari?
 Kyaroru : Hai, 1930 nen no 11 gatsu hajimatta no ichiren no kikai na monogatari koto desu.
 Fukushachou : Itsuka... **omae** to ressha de tabi wo shita koto ga attana, Kyaroru. Ano toki watashi ga omae ni itta koto wo oboeteiru ka?
 Kyaroru : Eeto...
 Wakil direksi : Carol.
 Carol : Wakil direksi.
 Wakil direksi : Tidak sopan.
 Carol : Maaf. **Aku** tidak sadar...
 Wakil direksi : Kau sedang apa?
 Carol : Sedang berpikir. Tentang kisah ini.
 Wakil direksi : Kisah?
 Carol : Ya, serentetan kisah ganjil yang dimulai pada bulan November 1930.
 Wakil direksi : Suatu hari denganmu melakukan perjalanan menaiki kereta bersama, Carol? Kau ingat yang kukatakan waktu itu?
 Carol : Mmm...

(Baccano, Ep 01, 00:02:27)

Informasi indeksal:

Carol duduk di atas meja yang dipenuhi buku. Ia sedang mencari informasi tentang kejadian sebenarnya mengenai kasus pembunuhan berdarah yang terjadi di dalam kereta api ekspres *Flying Pussyfoot*. Kemudian datang wakil direktur dan terjadi percakapan membahas awal mula kisah ganjil yang terjadi dari tahun 1930, 1931 dan 1932, dan diantaranya terkait dengan peristiwa 1711.

Bentuk pronomina persona yang ditemukan pada contoh (1) di atas adalah pronomina persona pertama (*jishou*) tunggal, yaitu kata **watashi** “saya” dan pronomina persona kedua (*taishou*) tunggal, yaitu kata **omae** yang berarti “kamu”. Berdasarkan pengelompokan bahasa lisan menurut Pateda (2015:40), untuk kata **watashi** jenis kelamin penutur adalah perempuan bernama Carol seusia anak-anak. Ia bekerja sebagai asisten wakil direksi *Daily Days*, Gustave Saint Germain. Pada kata **omae** jenis kelamin penutur adalah laki-laki dewasa yang menjabat sebagai wakil direksi *Daily Days*, Gustave Saint Germain. Pembicaraan terjadi berdua di dalam kantor, maka instrumennya nonalat. Melihat tuturan yang diucapkan Carol,

yaitu *kangaete itandesu. Kono monogatari no koto*, lalu dilanjutkan pada percakapan berikutnya, yaitu *1930 nen 11 gatsu hajimattaa no ichiren no kikai na monogatari koto desu*, terlihat bahwa terjadi pada situasi bingung, buktinya Carol mencari-cari informasi yang berkaitan dengan kisah ganjil tersebut. Isi dari percakapan yang terjadi antara Carol dengan wakil direksi yaitu Carol masih mempertanyakan kisah tersebut. Tujuannya Carol ingin menemukan jawaban sebenarnya dari kisah ganjil yang di mulai pada November 1930.

Pronomina persona pertama, kedua dan ketiga memiliki berbagai macam penggunaannya. Ada yang dapat digunakan oleh perempuan saja. Ada juga yang hanya digunakan oleh laki-laki, atau bisa digunakan oleh perempuan dan laki-laki. Ada juga pronomina persona yang pemakaiannya terkesan halus dan sopan. Juga ada yang terkesan kasar, sombong, keangkuhan. Serta ada yang menunjukkan kemaskulinan dan wibawa penuturnya. Oleh karena keberagaman penggunaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pronomina persona pertama, kedua, dan ketiga dalam bahasa Jepang yang terdapat pada *anime Baccano* karya Ryohgo Narita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana penggunaan pronomina persona pertama (*jishou*), kedua (*taishou*), dan ketiga (*tashou*) yang terdapat dalam *anime Baccano* karya Ryohgo Narita berdasarkan pengelompokkan bahasa lisan?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pemakaian pronomina persona pada kalimat yang digunakan oleh para tokoh dari episode 1-16, yang akan

dianalisis berdasarkan pengelompokan bahasa lisan menurut Pateda (2015) dengan tinjauan sosiolinguistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan pronomina persona pertama (*jishou*), kedua (*taishou*), ketiga (*tashou*) dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam *anime Baccano* karya Ryohgo Narita berdasarkan pengelompokan bahasa lisan.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum sebuah penelitian harus dapat memberikan suatu manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang sejenis, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang linguistik bahasa Jepang khususnya kajian sosiolinguistik.
2. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi dalam bidang linguistik mengenai pronomina persona dalam bahasa Jepang terutama pronomina persona pertama dan kedua. Penjelasan mengenai pengelompokan bahasa lisan menurut Pateda (2015) juga dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti dalam rangka meningkatkan pengetahuan.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode (Sudaryanto, 2015:9). Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif bersifat analisis deskriptif

dalam penelitian ini. Menurut Mahsun (2005:90), metode kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian ini difokuskan dengan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, mengkaji, dan menginterpretasi data, serta memberi gambaran tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang ditemukan dalam *anime Baccano* yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku dan orang-orang yang dapat diamati. Berikut tiga tahapan metode yang peneliti lakukan yaitu:

1.6.1 Tahap Penyediaan Data

Sudaryanto (2015:6) menjelaskan bahwa tahap ini merupakan upaya peneliti dalam menyediakan data secukupnya. Data di sini adalah data yang mengandung dan berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud. Upaya penyediaan data dilakukan semata-mata demi kepentingan analisis. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyediakan sumber data yaitu *anime Baccano* yang peneliti download dari *juragan-anime.net*. Peneliti juga mendownload *subtitle* bahasa Jepang *anime* tersebut melalui *kitsunekko.net*. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan pronomina persona pertama, kedua, dan ketiga yang terdapat dalam *anime Baccano* dengan metode simak. Metode simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap (menyimak) serta teknik lanjutan.

Teknik dasar dari metode simak yang peneliti gunakan adalah teknik sadap dengan menonton *anime Baccano*, lalu menyadap penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan untuk mengambil data tentang pronomina persona dan kedua dalam *anime Baccano*. Teknik lanjutan yang digunakan terbagi dalam dua tahapan. Pertama adalah teknik SLBC (Simak Bebas Libat Cakap). Peneliti tidak terlibat

langsung dalam penggunaan bahasa, melainkan hanya sebagai penyimak penggunaan bahasa. Tahapan kedua pada teknik lanjutan adalah teknik catat. Pada tahapan ini peneliti melakukan pencatatan atas penggalan percakapan yang sebelumnya sudah disimak.

1.6.2 Tahap Analisis Data

Menurut Sudaryanto (2015:7), tahap analisis data merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Penanganan dengan adanya tindakan mengamati diikuti dengan menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara-cara khas tertentu.

Pada tahap analisis data, menggunakan metode padan. Metode padan yaitu metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Metode padan yang peneliti gunakan adalah metode padan pragmatis, yaitu metode yang alat penentunya mitra wicara dan mitra tutur. Artinya, kalimat yang bila diucapkan menimbulkan reaksi tindakan tertentu dari mitra wicaranya (Sudaryanto, 2015:17).

Teknik yang akan digunakan dalam tahap analisis hanya teknik dasar. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) yang alat penentunya ialah daya pilah bersifat mental yang dimiliki peneliti sesuai dengan jenis penentunya yaitu daya pilah pragmatis (Sudaryanto, 2015:25). Adapun langkah-langkah dalam menganalisisnya, yaitu:

1. Memilah data yang telah dikumpulkan,
2. Mengelompokkan yang telah dipilah berdasarkan jenis pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua, dan ketiga,

3. Menjabarkan data berdasarkan pengelompokan bahasa lisan menurut Pateda (2015), yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, instrumen, lokasi, situasi, bentuk, isi, dan tujuan.

1.6.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis

Ada dua metode yang digunakan dalam tahap penyajian hasil analisis yaitu metode formal dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang dan metode informal dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis. Penelitian ini hanya menggunakan metode informal yang disajikan dalam bentuk analisis dari masing-masing pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua bahasa Jepang yang terdapat dalam *anime Baccano*.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode dan teknik penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan teori yang berisikan tinjauan pustaka dan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data pada Bab III.
- BAB III Analisis pronomina persona dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam *anime Baccano* dengan menggunakan teori pada bab II.
- BAB IV Penutup, berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.